

**PENGENDALIAN PENYAKIT LAYU FUSARIUM PADA
PERTUMBUHAN AWAL TANAMAN TEMBAKAU BESUKI
Na-Oogst (*Nicotiana tabacum* L.) DENGAN FUNGISIDA NABATI KULIT
KAYU MINDI (*Melia azedarach* L.)**

Waqidatul Aslamiah
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Tembakau Besuki Na-Oogst merupakan jenis tembakau cerutu Indonesia yang sangat dikenal dipasaran luar negeri sebelum PD II. Direktorat Jenderal Perkebunan (1983) mengemukakan bahwa tanaman tembakau diproduksi hampir di semua negara di dunia, baik untuk dikonsumsi sendiri, perdagangan lokal, maupun perdagangan internasional. Demikian juga konsumennya terdapat hampir di semua negara. Kegiatan yang telah dilakukan untuk mengetahui efektivitas pemberian fungisida nabati kulit kayu mindi sebagai pengendali penyakit layu Fusarium dan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan awal tanaman tembakau Besuki Na-Oogst. Kegiatan ini dilaksanakan di lahan Politeknik Negeri Jember pada bulan Januari sampai dengan April 2016. Kegiatan ini menggunakan metode uji t (t test) dengan menggunakan 2 perlakuan. Sebagai variabel pertama adalah fungisida kimiawi (Ridomil MZ 2 gr/L air), fungisida nabati (ekstrak kulit kayu mindi 5 ml/tanaman). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan fungisida kimiawi dan fungisida nabati dapat menekan serangan penyakit layu Fusarium di awal pertumbuhan tanaman tembakau besuki Na-Oogst hingga 11% dan 20%. Sedangkan pada parameter pertumbuhan pemberian fungisida kimiawi dan nabati berbeda tidak nyata pengaruhnya terhadap pertumbuhan awal tanaman tembakau Besuki Na-Oogst.

Kata kunci: tembakau, pertumbuhan awal , ekstrak kulit kayu mindi.